

ANALISIS MAKNA DAN NILAI MORAL DALAM LIRIK LAGU "TITIP RINDU BUAT AYAH" KARYA EBIET G. ADE DAN "BUNDA" KARYA MELLY GOESLAW SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

**Khaliza Fitria Hayati¹, Ramadhan Saleh Lubis², Dhea Ramawati³, Nur Hafsa Lubis⁴,
Masithah Mahsa⁵**

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³,
Universitas Prima Indonesia⁴, Universitas Malikussaleh⁵

Pos-el: khalizafitria03@gmail.com¹, ramadhansaleh986@yahoo.com²,
dhearahmawati856@gmail.com³, hafsalubis29@gmail.com⁴, masithahmasha@unimal.ac.id⁵

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan nilai moral yang terkandung dalam lagu "Titip Rindu Buat Ayah" Karya Ebiyet G. Ade dan "Bunda" Karya Melly Goeslaw. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu "Titip Rindu Buat Ayah" Karya Ebiyet G. yang terdiri dari 26 baris dan "Bunda" Karya Melly Goeslaw yang terdiri 18 baris. Pengumpulan data yang disebut juga Teknik dokumen digunakan peneliti sebagai Teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dengan instrument pedoman dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah adanya ditemukan makna dan nilai moral pada kedua lagu tersebut "Titip Rindu Buat Ayah" Karya Ebiyet G. Ade dan "Bunda" Karya Melly Goeslaw. yaitu, di mana peneliti menemukan pemaknaan yang sama dalam bait kedua lagu terdapat pemaknaan konotatif dan juga nilai-nilai moral. Dalam dunia pendidikan pemaknaan dan nilai-nilai kedua lagu tersebut dapat dijadikan dan dikembangkan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Nilai Moral, Lagu, Media Pembelajaran, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the ethics and moral values contained in the songs "Titip Rindu Buat Ayah" by Ebiyet G. Ade and "Bunda" by Melly Goeslaw. The data sources for this research are the lyrics of the song "Titip Rindu Buat Ayah" by Ebiyet G. which consists of 26 lines and "Bunda" by Melly Goeslaw which consists of 18 lines. Data collection, also known as document technique, is used by researchers as a data collection technique. The method used in data collection is the documentation method with documentation guide instruments. The result of this research is that there are meanings and moral values found in the two songs "Titip Rindu Buat Ayah" by Ebiyet G. Ade and "Bunda" by Melly Goeslaw. that is, where the researcher finds the same meaning in the stanzas of the two songs, there are connotative meanings and also moral values. In the world of education, the meanings and values of the two songs can be used and developed as Indonesian language learning media.

Keywords: Moral Values, Songs, Learning Media, Indonesian.

1. PENDAHULUAN

Nilai merupakan sesuatu yang mengarah pada pandangan tentang baik

buruknya tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai juga dapat dikatakan sesuatu yang berharga,

berkualitas, bermutu, dan berguna bagi manusia. Dengan kata lain nilai berarti sifat-sifat yang berguna bagi manusia, dalam menjalani hidupnya.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti lirik lagu yang berjudul "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw. Kedua lagu tersebut mengandung makna dan nilai moral yang nantinya dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra. Sebagaimana yang telah kita ketahui, dalam banyak lagu zaman sekarang yang mengandung makna tidak sesuai bagi anak-anak dan remaja saat diperdengarkan khususnya pada kalangan pelajar baik tingkat SD, SMP, maupun SMA. Besarnya pengaruh era globalisasi membuat banyaknya peristiwa-peristiwa amoral yang terjadi di kalangan masyarakat khususnya di kalangan pelajar. Salah satunya disebabkan oleh lagu yang lirik dan maknanya tidak layak didengar.

Hal tersebut di atas menjadi salah satu pemicu kemerosotan moral pada pelajar di berbagai sekolah. Padahal, lagu tidak hanya dapat dijadikan sebagai sarana hiburan semata melainkan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menunjang perubahan moral pelajar melalui materi pembelajaran dalam kelas. Salah satu contohnya adalah lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw yang mana liriknya berisi motivasi atau perjuangan hidup orang tua. Kedua lagu ini mempunyai keistimewaan karena liriknya mengandung makna yang mendalam serta mudah dipahami dan dimengerti. Lagu ini biasanya banyak digunakan pada saat hari wisudawan, perpisahan sekolah dan acara formal lainnya.

Menurut KBBI (2023), pengertian lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, baca dan sebagainya). Lagu juga dapat digunakan

sebagai sarana tempat untuk menuangkan isi hati dan perasaan. Liriknya terinspirasi dari lingkungan atau keadaan sosial.

Pengertian lagu menurut bahasa, merupakan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) menghasilkan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Luxemburg (1989) syair lagu dapat dianggap sebagai puisi. Warren (1989) sebutan lirik lagu jika merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dari lagu yang terbentuk oleh komunikasi kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa berfungsi sebagai media penyampaian.

Lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam diri yang dialaminya. Biasanya ekspresi lewat lagu diiringi dengan melodi dan irama dan disesuaikan dengan lirik lagunya yang membuat pendengar terbawa ke dalam alunan lagu tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara seseorang mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dari lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw yang nantinya dapat digunakan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di kelas XII jenjang SMA. Dengan menentukan nilai-nilai yang terdapat pada kedua lagu tersebut.

Penelitian deskriptif kualitatif bersifat naratif atau menggunakan kata-kata. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menggambarkan suatu situasi atau fenomena secara detail. Peneliti mempelajari, mendokumentasikan, menganalisis dan menafsirkan nilai dan makna lagu tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif dapat didefinisikan dari keadaan yang tampak pada langkah-langkahnya. Definisi pendekatan kualitatif juga dilakukan dengan memahami makna pada saat penelitian. *Cresswell* dan *Cresswell* (2018) mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang dikaitkan dengan masalah kesehatan manusia. Proses penelitian melibatkan prosedur data yang muncul.

Frankel dan *Wallen* dalam Suharsaputra (2012) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, dan situasi. Dengan menekankan deskriptif dalam menggambar sesuatu yang terjadi pada saat kegiatan atau situasi di lingkungan yang melibatkan salah satu lagu karya Ebiet G. Ade dan Melly Goeslaw. Peneliti mencoba mempelajari, mendokumentasikan, menganalisis dan menafsirkan bagaimana makna dan nilai yang terkandung pada lagu tersebut.

Data diperoleh peneliti melalui lirik atau nada pada lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw. Data tersebut berupa kata-kata paragraf dan kalimat yang memiliki makna dan nilai moral. Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada kedua lagu tersebut adalah melihat, membaca, dan mencatat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari lagu "Titip Rindu Untuk Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw memiliki pemahaman yang cukup mendalam. Lagu ini sengaja diciptakan untuk mengingat jasa dan perjuangan orangtua. Di setiap lirik mengandung makna yang sangat menyentuh hati

diangkat dari fakta, realita bahwasanya semua orangtua rela berkorban demi menghidupi anak-anaknya. Sehingga makna beserta nilai-nilai yang terkandung pada kedua lagu tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembahasan

Makna adalah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata, jadi makna dan bedanya sangat bertautan dan saling menyatu. Sebuah kata mengandung makna konotatif bila kata itu mengandung nilai emosi tertentu dalam berbahasa gagasan, pendapat, atau isi pikiran tetapi juga mengungkapkan emosi-emosi tertentu. Sama halnya dengan sebuah lirik lagu banyak makna dan nilai kehidupan yang terkandung didalamnya.

Makna konotatif adalah makna makna yang berupa kiasan atau yang disertai nilai rasa, tambahan sikap sosial dari suatu zaman. Untuk itu, ada terdapat makna konotatif di dalam lagu "Titip Rindu Untuk Ayah" karya Ebiet G. Ade dan "Bunda" karya Melly Goeslaw. Nilai moral adalah rangkaian nilai-nilai yang berhubungan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi pedoman kehidupan manusia.

Peneliti mendeskripsikan makna dan nilai moral lagu "Titip Rindu Untuk Ayah" karya Ebiet G. Ade dan Lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw kedalam data makna konotatif yang terdapat pada tiap bait dan baris lagu. Pada lagu "Titip Rindu Buat Ayah" ini di dalamnya juga mengandung makna kiasan. sehingga peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan makna kias yang terdapat pada lagu tersebut lalu mengembangkan kembali ke data makna konotatif yang berbunyi:

"Di matamu masih tersimpan selaka peristiwa" lirik tersebut terdapat di bait pertama baris ke dua. Makna konotatif yang terkandung didalamnya adalah adanya ribuan kejadian yang

tersembunyi di balik penglihatan seorang ayah.

"Benturan dan hempasan terpahat dikenyingmu" lirik tersebut mengartikan bahwa luka yang selama ini ia rasakan masih membekas di dalam ingatan. lirik tersebut terdapat pada bait pertama baris ketiga dan keempat.

"Meski kadang nafasmu tersengal memikul beban yang semakin sarat" makna kiasan yang terdapat pada bait ketiga baris pertama dan kedua dalam lirik lagu tersebut mengartikan bahwa nafasnya kini mulai terputus namun tidak membuatnya menyerah meski pundaknya banyak memiliki ujian dan cobaan yang ia terima dan jalani.

"Engkau telah mengerti hitam dan merah jalan ini. keriput tulang pipimu gambaran perjuangan" bait keempat baris pertama dan kedua menggambarkan bahwa ia telah melalui roda kehidupan dan banyak canda tawa, tangis, suka dan duka yang ia lalui terlihat dengan jelas pada raut wajahnya.

"Bahumu yang dulu kekar legam terbakar matahari kini kurus dan terbungkus" makna kiasan tersebut juga terdapat pada bait 5 baris kedua di mana mengartikan bahwa logam terbakar matahari ialah dahulu kulit hitam pekatnya seorang ayah terlihat gagah ketika sedang berjuang di bawah terik matahari tapi kini terlihat renta dan tak lagi kuat.

"Ayah, dalam hening sepi kurindu untuk menuai padi milik kita tapi kerinduan tinggal hanya kerinduan anakmu sekarang banyak menanggung beban" pada bait 7 baris kedua ini peneliti menemukan makna kiasan yang terdapat pada lirik tersebut yaitu ialah maksud dari menuai di sini bukanlah menuai tumbuhan padi, melainkan bertaruh untuk mendapatkan kebahagiaan seluruh keluarga bukan hanya kebahagiaan diri sendiri.

Sedangkan pada lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw hanya memiliki banyak data makna konotatif dan minim

makna kiasan di dalamnya, terbukti pada bait dan baris nya. Sehingga peneliti hanya menemukan beberapa makna kiasan dan data makna konotatif yang memiliki arti bahwa lagu tersebut mengisahkan kisah nyata seperti halnya pada lirik:

"Kubuka album biru penuh debu dan usang ku pandangi semua gambar diri kecil bersih belum ternoda " kata usang terdapat pada bait pertama baris kedua yang memiliki arti kata tua, sehingga album termasuk tampak jelas ialah album tua atau pun album lama yang didalamnya tersusun dengan rapi sebuah kenangan masa lalu.

"Kata mereka, diriku selalu dimanja, kata mereka diriku selalu ditimang " lirik tersebut jelas terlihat pada bait ke tiga pada baris ke dua. Dimana, makna kiasan dan data makna konotatif ditimang itu sendiri menjelaskan pandangan tentang diri sendiri yang di masa lalu selalu dibelai, digendong, dan di ayun-ayun dengan penuh kasih sayang.

"Nada - nada yang indah selalu terurai darinya tangisan nakal dari bibirku takkan jadi deritanya " lirik dengan kata terurai dapat ditemukan pada bait ke empat dan baris ke dua maksud terurai disini adalah pujian atau nyanyian merdu yang terlepas dari lisannya.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lagu "Titip Rindu Untuk Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw memiliki pemahaman yang cukup mendalam. Lagu ini sengaja diciptakan untuk mengingat jasa dan perjuangan orangtua. Di setiap lirik mengandung makna yang sangat menyentuh hati diangkat dari fakta, realita bahwasanya semua orangtua rela berkorban demi menghidupi anak-anaknya. Sehingga makna beserta nilai-nilai yang terkandung pada kedua lagu tersebut

dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dimensi hasil penelitian ini adalah adanya hubungan antara makna dan nilai yang terkandung di dalam Lagu "Titip Rindu Untuk Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw. Penggunaan lagu tersebut sebagai media pembelajaran dapat mendorong pemahaman serta membekali diri dengan perilaku moral yang baik serta terarah.

Setelah memahami, mendengar lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw pendengar maupun masyarakat luas dapat meneladani dan menerapkan makna dan nilai yang terkandung di dalam kedua lagu tersebut di kehidupan nyata, khususnya dapat menghargai peran kedua orang tua sehingga pendengar dan masyarakat luas dapat lebih menghargai peran dan jasa kedua orang tua

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2019). Pesan Moral Dan Gaya Bahasa Dalam Graffiti Di Kalimantan Timur. *Kompetensi*, 12 (2), 129-136.
- Annisa, A., Simanjuntak, E., & Sihombing, F. (2022). Analisis Struktur Dan Nilai Moral Cerita Rakyat Batu Marsiompaan Samosir. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5 (1), 42-49.
- Annisa, A., Saragih, M. A., & Purba, G. B. (2022). Analisis Nilai Moral Pada Film "Say I Love You" Karya Faozab Rizal. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5 (1), 62-70.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design. Choosing Among Five Approaches (4th Edition ed.)*. California: Sage. Publishing.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring

(Dalam Jaringan). di akses pada 20 Januari 2023

- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ramban, H., Tampubolon, C., & Annisa, A. (2020). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3 (1), 27-32.
- Ratnasari, I., Retnowaty, R., & Prasetya, K. H. (2019). Pergeseran Makna Asosiatif Pada Lirik Lagu Iwan Fals Di Album Musikal Satu Tahun 2015. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2 (1), 67-76.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5 (1), 13-24.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan*. Bandung: Reflika Aditama.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.